

ABSTRAK

HUBUNGAN DERAJAT ABNORMALITAS *FLOW MEDIATED DILATATION* PRE OPERATIF DENGAN MURITAS ARTERIOVENOUS FISTULA PADA PASIEN *END STAGE RENAL DISEASE*

Putri Rachmawati Dewi¹, Johanes Nugroho Eko Putranto¹, Heroe Soebroto¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga – Rumah Sakit Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

Latar Belakang : Arteriovenous fistula (AVF), pilihan utama akses hemodialisis pada penderita *end stage renal disease* (ESRD) memiliki angka kegagalan maturasi yang cukup besar yaitu sekitar 28%-53%. Disfungsi endotel pada kondisi ESRD merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kegagalan maturitas AVF. Pemeriksaan *flow mediated dilatation* (FMD) dengan ultrasnonografi sering digunakan untuk deteksi dini disfungsi endotel. Sedikit studi yang membahas peran FMD preoperatif sebagai prediktor maturitas AVF.

Tujuan : Menganalisis hubungan derajat abnormalitas FMD preoperatif dengan maturitas AVF pada pasien ESRD.

Metode : Penelitian observasional analitik dengan metode kohort prospektif pada 27 pasien ESRD berusia 52.44 ± 8.46 tahun yang dilakukan pemasangan AVF. Pengukuran FMD dilakukan dengan menggunakan ultrasonografi sebelum dilakukan pemasangan AVF dan evaluasi maturitas AVF dilakukan 6 minggu setelah pemasangan AVF.

Hasil : Terdapat hubungan yang bermakna antara tekanan darah sistolik (TDS) dengan maturitas AVF (166.92 ± 25.62 mmHg vs 150.00 ± 23.86 mmHg, $p = 0.025$), laju aliran darah vena sefalika proksimal (150.00 ± 23.86 ml/min vs 11.47 ± 7.21 ml/min, $p = 0.042$) dan *Remodeling* vena ($220.59 \pm 88.32\%$ vs $108.75 \pm 85.96\%$, $p = 0.003$), tetapi tidak didapatkan perbedaan derajat abnormalitas FMD yang bermakna dengan maturitas AVF.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara derajat abnormalitas FMD dengan maturitas AVF.

Kata kunci : Arteriovenous fistula, hemodialisis, disfungsi endotel, *flow mediated dilatation*, *End stage renal disease*